

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah di Kabupaten Cirebon dengan metode *Value For Money*. Penelitian ini penting mengingat pengelolaan keuangan daerah merupakan faktor strategis yang tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, dalam pengelolaan keuangan kapasitas keuangan daerah menunjukkan sejauh mana daerah mampu mengoptimalkan penerimaan dari pendapatan daerah yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Oleh karena itu, diperlukannya penilaian kinerja untuk mengetahui proses keberhasilan setiap kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Cirebon yang tidak hanya dinilai dari keuangan saja tetapi juga non keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data diperoleh berasal dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Hasil yang diperoleh pada indikator ekonomis tahun 2018-2020 terus meningkat namun pada indikator efisiensi mengalami penurunan dan pada indikator efektivitas tahun 2019 meningkat tetapi kembali menurun di tahun 2020.

Kata kunci : *Value For Money*, Kinerja, Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of the Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah in Cirebon Regency with the Value For Money method. This research is important considering that regional financial management is a strategic factor that cannot be separated in the administration of local government. In financial management, regional financial capacity shows the extent to which regions are able to optimize revenues from regional revenues, namely the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD). Therefore, a performance assessment is needed to determine the success process of each activity of the Cirebon Regional Research and Development Planning Agency which is not only assessed from financial but also non-financial terms. The research method used is a case study using primary data and secondary data. The data is obtained from Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) from 2018 to 2020. The results obtained on the economic indicators in 2018-2020 continue to increase but in the efficiency decreased and the effectiveness indicators increased in 2019 but declined again in 2020.

.

Keywords : Value For Money, Performance, Economical, efficient, effectiveness